

Pelatihan Teknisi Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Skil Wirausaha Bagi Masyarakat Yang Putus Sekolah Dan Pengangguran Pada Masyarakat Desa Alue Awe Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe

Ayu Anora^{1*}, Yusnidar², Surya Darni³, Marlinda⁴, Khairun Septianda⁵

¹Universitas Bumi Persada, Jl. Medan - Banda Aceh Alue Awe Kec. Muara Kota Lhokseumawe

*Email korespondensi: ayuanora@unbp.ac.id

ABSTRAK

Upaya menurunkan angka pengangguran dalam bentuk pelatihan teknisi komputer adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan skil wirausaha bagi masyarakat yang putus sekolah dan pengangguran yang direncanakan oleh Dosen Universitas Bumi Persada yang diikuti oleh sebagian masyarakat Desa Alue Awe Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Upaya penurunan angka pengangguran ini dilatar belakangi oleh banyaknya masyarakat atau muda mudi yang putus sekolah dan tingginya angka pengangguran. Penyebab putus sekolah dan pengangguran memiliki banyak factor multidimensi, salah satunya pendapatan masyarakat dibawah rata-rata sehingga anak-anak tidak bisa melanjutkan pendidikan, sedikitnya lapangan kerja yang tersedia, apalagi bagi masyarakat yang berpendidikan rendah. PKM ini bertujuan untuk mengurangi jumlah angka pengangguran berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada November 2023, jumlah pengangguran terbuka di Indonesia sebesar 5,32% atau setara dengan 7,86 juta pengangguran. Adapun tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia di antaranya Banten sebesar 7,52%, Jawa Barat sebesar 7,44%, Kepulauan Riau sebesar 6,8%, DKI Jakarta sebesar 6,53%, Maluku sebesar 6,31%, Sulawesi Utara sebesar 6,1%, Aceh sebesar 6,03%, Sumatera Barat, 5,94%, Sumatera Utara sebesar 5,89%, dan Papua Barat sebesar 5,38%. BPS Kota Lhokseumawe, mengakatan Provinsi Aceh mencatat 8.221 jiwa jumlah pengangguran, yang dimana angka pengangguran didominasi dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), yang mencapai 2.784 jiwa pengangguran. Data diperoleh dari perangkat desa setempat dengan system wawancara. Hasil yang didapat setelah simulasi terkait pelatihan teknisi komputer untuk meningkatkan keterampilan dan skil wirausaha bagi masyarakat yang putus sekolah dan pengangguran pada masyarakat Desa Alue Awe Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Masyarakat, Peningkatan SDM

PENDAHULUAN

Diera 4.0 dan 5.0 semua kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari komputerisasi. Kebutuhan komputer menjadi kebutuhan pokok yang tidak bisa ditinggalkan apa lagi dalam suatu organisasi/intansi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 (UU ITE) disahkan pada tanggal 21 April 2008 dan menjadi *cyber law* pertama di Indonesia, bahwa komputer memiliki peran penting dalam kemajuan teknologi dan pelaksanaan pembangunan dalam lingkup penunjang dan mendorong kegiatan ekonomi, pada akhirnya hal ini menjadikan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran bagi taraf hidup masyarakat.

Pengembangan teknologi menjadi faktor utama bagi bangsa dan Negara, sehingga hal ini menjadikan kita wilayah tertinggal untuk dapat membangun dan membangkitkan kesenjangan ekonomi. Bahkan perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadikan komputer tidak bisa jauh dari lingkungan kerja dan kebutuhan masyarakat banyak. Komputer memiliki sisi potensi bahaya jika tidak mengetahui cara menangani dan

pengetahuan tentang komputer. Oleh karenanya diperlukan penanganan teknisi komputer yang memenuhi standar yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Permasalahan yang sering timbul dalam perihal instalasi komputer yaitu berupa perangkat komputer atau biasanya lebih dikenal dengan istilah CPU yang sering disebabkan karena beberapa faktor antara lain, virus dari beberapa perangkat terkait seperti flasdisk atau harddisk akibat faktor transfer data, sambungan kabel dan penggunaan kabel yang tidak sesuai dengan kegunaannya, dan penumpukan beban secara berlebihan pada perangkat komputer dikarenakan keawaman masyarakat yang tidak mengetahui standar keamanan perangkat komputer, dan akibat dari faktor-faktor tersebut, dapat menimbulkan bahaya komputer seperti hilangnya data pada komputer dan virus sehingga menyebabkan komputer lambat saat digunakan.

Dalam mendesain dan melakukan pemasangan komputer harus diperhatikan tentang keselamatan data atau dokumen yang ada didalamnya, makhluk hidup lain dan keamanan harta benda dari bahaya dan kerusakan yang bisa ditimbulkan oleh penggunaan instalasi komputer. Ada lima prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam menjadi teknisi komputer, yaitu: kerahasiaan, autentikasi, integritas, ketersediaan data dan *access control*. Dalam penelitian Rismiyati (2021) Penelitian ini menghasilkan aplikasi penerimaan pekerjaan teknisi komputer yang dapat digunakan untuk mencatat serangkaian pekerjaan teknisi komputer mulai dari proses penerimaan, tindakan, penggunaan sparepart hingga lembar kerja sebagai bukti pekerjaan teknisi.

Ada hal-hal yang mendasar yang harus diketahui oleh para teknisi computer sebelum memulai memperbaiki PC, sehingga tidak menimbulkan masalah baru yang justru akan berakibat lebih parah pada komputer. Pemahaman prinsip dasar perbaikan computer sangat diperlukan dalam hal troubleshooting kerusakan yang sering terjadi pada system computer yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Pelatihan teknisi computer ini bersifat fundamental, ditujukan bagi masyarakat putus sekolah atau pengangguran yang belum menguasai keteknisan computer dan prinsip-prinsip dasar perbaikan computer. Oleh karena itu seorang teknisi komputer harus sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, seorang teknisi komputer harus bisa memperbaiki computer sesuai dengan fungsinya dan dalam keadaan baik dan sesuai dengan maksud penggunaannya.

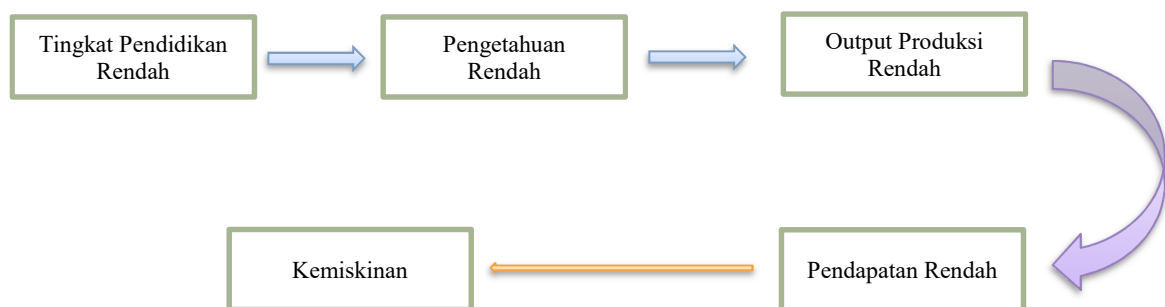
Provinsi Aceh tepatnya di Desa Alue Awe, kecamatan Muara Dua saat ini sedang mengalami ketidakstabilan taraf kehidupan perekonomian yang sangat rendah. Perekonomian rendah yang dimaksud dalam hal ini adalah tingkat kemiskinan dari tahun 2019 sampai 2022 terus mengalami perubahan naik turun atau fluktuasi. Kemiskinan sangat berkaitan hubungannya dengan keterbatasan lapangan pekerjaan. Akibatnya terjadilah pengangguran, hal ini sudah pasti akan mempengaruhi pendapatan. Dengan demikian tingkat pendidikan tidak memadai dengan keterbatasan ekonomi. Fenomena kemiskinan ini merupakan suatu masalah disepanjang kehidupan Aceh yang harus ditangani bersama.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan daripada pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa Desa Alue Awe, kecamatan Muara Dua mengupayakan pengembangan sumberdaya manusia untuk meningkatkan taraf hidup. Pengembangan sumberdaya manusia menekankan pada pemanfaatan keahlian dan keterampilannya untuk melakukan pekerjaan mandiri. Pengembangan sumberdaya manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri dengan mengeluarkan dana dan kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwasanya pemerintah khususnya Aceh telah memberikan modal atau dana berbentuk UKM. Pekerjaan mandiri tersebut dapat dilakukan oleh masyarakat tersebut dengan melakukan service atau perbaikan computer/laptop.

Seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui pengembangan sumber daya manusia berdasarkan asumsi teori human capital. Teori human capital dapat diterapkan dan dilakukan dari segi pendidikan, dan pelatihan. Pengetahuan yang dimiliki melalui

pendidikan dan pelatihan akan menambah ilmu, sedangkan pengetahuan yang akan dimiliki melalui kegiatan pelatihan akan menambah keterampilan khusus dalam bekerja. Hal ini akan meningkatkan produktivitas dalam usaha mandiri.

Berdasarkan latar belakang dengan permasalahan dan tujuan daripada Pengabdian Kepada Masyarakat, peneliti mengambil judul Pelatihan Teknisi Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan *Skil* Wirausaha Bagi Masyarakat Yang Putus Sekolah Dan Pengangguran Pada Masyarakat Desa Alue Awe Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Adapun khalayak yang menjadi sasaran untuk melaksanakan pelatihan teknisi komputer ini diperuntukkan bagi muda mudi putus sekolah dan pengangguran dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam berwirausaha mandiri.



Kerangka Berpikir

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Pelatihan Teknisi Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan *Skil* Wirausaha Bagi Masyarakat Yang Putus Sekolah Dan Pengangguran Pada Masyarakat Desa Alue Awe Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe menggunakan metode kualitatif. Hal ini didasarkan pada ciri-ciri berikut, 1) data penelitian tersebut diperoleh pada konteks latar alamiah, 2) bersifat deskriptif, 3) bersifat induktif, 4) peneliti sebagai instrument kunci, 5) memperhatikan pentingnya proses selain hasil dan 6) makna merupakan hal yang essensial. Hipotesis dalam Pengabdian ini berkaitan dengan fenomena kehidupan masyarakat yang sedang terjadi. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Permasalahan tersebut akan ditindaklanjuti dengan;

1. Mengedukasi peserta pelatihan mengenai teknisi komputer dan bagaimana penggunaan computer yang benar;
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap teori komputer terutama teknik pemasangan instalasi computer baik pemasang perangkat lunak maupun software, yang sesuai dengan standar, dengan cara memberikan penjelasan materi dan praktek pemasangan instalasi computer oleh masing-masing peserta yang diawasi langsung oleh instruktur pelatihan.

Sumber data dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah masyarakat Desa Alue Awe. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen; 1) observasi, 2) pencatatan lapangan, 3) wawancara, dan 4) dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencatat segala aktivitas yang dilakukan dan partisipasi masyarakat setempat. Observasi dilaksanakan bersama dengan mahasiswa secara kolaboratif. Sedangkan catatan lapangan digunakan mencatat segala kejadian yang ada dilapangan (tempat). Wawancara dilakukan secara khusus untuk pelaksana (dosen) yang melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara langsung. Hal ini berguna untuk memperjelas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta tindak lanjut yang akan dilakukan. Data yang sudah dianalisis dinyatakan dalam deskripsi fenomena, bukan

penghitungan angka-angka. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif seperti yang sudah dijelaskan di atas. Analisis data dilaksanakan berdasarkan analisis data model mengalir, yaitu proses analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data yang dikumpulkan diadakan analisis melalui proses kegiatan di awal, perbaikan permasalahan, menyimpulkan.

Rancangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini menggunakan rancangan kegiatan tindakan yang pemfokusannya dilaksanakan dalam tahapan kegiatan di lapangan. Kegiatan dilakukan selama 1 Bulan terhitung tanggal 04 sampai dengan 28 Maret 2024 di Desa Alue Awe. Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini yakni Peningkatan keterampilan masyarakat melalui Pelatihan Teknisi Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Skil Wirausaha Bagi Masyarakat Yang Putus Sekolah Dan Pengangguran Di Desa Alue Awe Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe.

Proses pelaksanaan kegiatan PKM ini bersifat kolaboratif, dosen bersama mahasiswa. Kegiatan ini merupakan pencarian fakta secara daur ulang; 1) menyusun rencana kegiatan setiap minggunya, 2) melakukan kegiatan, 3) pengamatan kegiatan, 4) tindakan, 5) evaluasi hasil kegiatan, 6) mendeskripsikan hasil berdasarkan data yang diperoleh.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan PKM yang mengangkat topik tentang Pelatihan Teknisi Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Skil Wirausaha Bagi Masyarakat Yang Putus Sekolah Dan Pengangguran Di Desa Alue Awe Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Pelaksanaan kegiatan PKM tersebut diselenggarakan pada tanggal 04 sampai dengan 28 Maret 2024 dan berlangsung dari pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai.

Pelatihan teknisi komputer ini diikuti oleh pemuda-pemuda putus sekolah yang ada di Desa Alue Awe. Adapun metode penyampaian pada pelatihan ini adalah penjelasan tentang teori perakitan komputer, syarat dan ketentuan pada perakitan serta pemasangan perangkat komputer dan selanjutnya diikuti dengan praktek pemasangan perangkat komputer pada CPU.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan teknisi komputer ini dipandu oleh seorang instruktur yang ahli dibidang komputer dan dibantu oleh 3 orang dosen dari FEB Universitas Bumi Persada, serta 2 orang dosen FKIP Universitas Bumi Persada dan beberapa orang mahasiswa FEB dan FKIP Universitas Bumi Persada yang bertugas sebagai asisten instruktur.

Kegiatan pelatihan komputer yang diadakan mendapat dukungan penuh dari perangkat desa maupun masyarakat setempat, baik Camat, para Kader, mahasiswa FEB, dan FKIP, Dosen, pimpinan FEB, dan FKIP Universitas Bumi Persada, serta jajaran Rektorat Universitas Bumi Persada. Kegiatan pelatihan Komputer ini dikemas secara langsung dengan para teknisi komputer dalam bentuk pemberian pendidikan tambahan terhadap pengetahuan masyarakat, dan pelatihan terkait mengemas pelatihan ini menjadi sebuah UMKM yang selama ini telah ditekuni oleh masyarakat sehingga mampu menambah peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

Kegiatan ini selain memberikan kegembiraan dan kebahagiaan pada masyarakat, juga terbukti dapat mentransfer ilmu-ilmu atau pengetahuan serta pesan-pesan penting terkait pendidikan dan juga perekonomian pada masyarakat setempat. Misalnya kegiatan pelatihan ini dapat membantu masyarakat membuka usaha dan menjadi wirausaha yang dapat membantu perekonomian keluarganya, serta kegiatan UMKM lainnya seperti mengenalkan cara promosi menggunakan media sosial.



Gambar 1. Perkenalan Instruktur dan Perkenalan Perangkat Komputer

Untuk membuat pelatihan ini berdaya serap tinggi, pada saat praktek para peserta pelatihan teknisi komputer ini didampingi satu persatu oleh instruktur teknisi komputer dan dibantu oleh 2 orang asisten instruktur. Sehingga semua peserta dapat terlibat langsung mengerjakan praktek pemasangan teknisi komputer yang sudah disiapkan. Hal ini terbukti efektif serta mempermudah untuk memahami dan semua mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan pemasangan teknisi atau perangkat komputer tersebut.



Gambar 2. Proses Pemasangan Perangkat Komputer

Pengujian teknisi komputer atau perangkat yang telah dipasang oleh peserta dilakukan dengan memasang perangkat hard penyimpanan dokumen. Sebelum dilakukan pengujian, hasil pemasangan perangkat komputer oleh peserta, diperiksa terlebih dahulu apakah sudah sesuai dengan ketentuan dan gambar kerja yang diberikan. Apabila ada yang tidak sesuai peserta diberikan arahan kembali dan diminta untuk melakukan perbaikan. Setelah diperiksa dan dipastikan semuanya sudah benar baru dilakukan pengujian. Pada pengujian ini sistem perangkat komputer sesuai dengan yang direncanakan dan semua bekerja dengan baik.

Dengan memberikan pelatihan teknisi computer ini kepada pemuda-pemuda putus sekolah di Desa Alue Awe, diharapkan para peserta mampu mengetahui dan memahami tata cara pemasangan perangkat computer dan mampu membentuk UMKM atau menjadi wirausaha yang benar dan aman yang sesuai dengan standar walaupun mereka bukan ahli yang memiliki kemampuan dasar teknisi komputer. Tidak hanya itu, melalui pelatihan teknisi komputer ini, para peserta pelatihan juga mendapatkan tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara menggunakan berbagai macam peralatan yang dipakai dalam teknisi komputer beserta perangkat apa saja yang ada didalamnya yang digunakan pada Komputer atau CPU.



Gambar 3. Peserta, Dosen, dan Instruktur

Tanggapan masyarakat setelah mengikuti pelatihan tersebut ialah mersa bahwa kegiatan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga tingkat perekonomiannya meningkat, dan pendidikan terhadap masyarakat juga meningkat, serta kurangnya jumlah pengangguran di Desa Alue Awe. Sesuai dengan tema yaitu Pelatihan Teknisi Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Skil Wirausaha Bagi Masyarakat Yang Putus Sekolah Dan Pengangguran Di Desa Alue Awe Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Setelah mengikuti pelatihan ini para masyarakat merasa senang dikarenakan jumlah pengangguran berkurang dan mampu menambah pendapat masyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dari tim pengabdian dosen FEB Universitas Bumi Persada dan FKIP Universitas Bumi Persada dalam bentuk memberikan pelatihan teknisi komputer dan kemampuan serta skill wirausaha kepada pemuda-pemuda putus sekolah di Desa Alue Awe sangat perlu dikembangkan agar kedepannya menjadi lebih baik dan berguna di dalam peningkatan program kemitraan masyarakat yang menjadi bagian penting dalam mewujudkan "*transferable skills*". Secara keseluruhan, pelatihan teknisi komputer dan kemampuan serta skill wirausaha ini mendapatkan respon yang baik dari berbagai pihak, hal ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran dan keaktifan peserta pada saat pelaksanaan pelatihan.

Melalui kegiatan PKM ini para peserta pelatihan, yaitu pemuda-pemuda putus sekolah yang ada di Desa Alue Awe memperoleh tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai tata cara pemasangan perangkat komputer yang baik dan benar beserta komponen-komponennya yang sesuai dengan standar, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pelaksanaan kegiatan PKM ini menjadikan FEB Universitas Bumi Persada dan FKIP Universitas Bumi Persada ikut serta berperan aktif sebagai motivator untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengetahui dan memahami tata cara pemasangan perangkat komputer yang baik dan benar yang sesuai dengan standar, sehingga tingkat keawaman masyarakat tentang tata cara pemasangan perangkat computer dan skill berwirausaha yang baik dan benar itu dapat didegradasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terkait, baik stakeholder maupun instansi/lembaga yang telah memberikan support dan bantuannya dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Terutama ucapan terimakasih kami kepada masyarakat dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin serta bantuan baik secara moril maupun non moril, sehingga pengabdian masyarakat ini terlaksana sesuai dengan apa kita harapkan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik [BPS]. 2019. *Persentase Penduduk Miskin Indonesia Tahun 2012-2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik [BPS]. 2019. *Jumlah Penduduk Miskin Aceh Tahun 2023*. Semarang: Badan Pusat Statistik

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 (UU ITE) disahkan pada tanggal 21 April 2008 dan menjadi *cyber law* pertama di Indonesia.

Rismiyati (2021). *Sistem Penerimaan Pekerjaan Teknisi Komputer Dengan Notifikasi Order Menggunakan Telegram (Studi Kasus RSUP DR. SARDJITO)* (Skripsi Thesis, Universitas Teknologi Digital Indonesia).

Trisnaningsih. 2016. *Demografi*. Yogyakarta: Media Akademi.